

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Taubat menurut agama Islam secara bahasa kata taubat berasal dari bahasa Arab yaitu “*taba* (تَابَ)”, “*yatubu* (يَتُوبُ)”, “*taubah* (تَوْبَةً)”, yang artinya ‘*kembali dan menyerah*’. Kembali artinya menuju jalan yang Allah ridhoi. Sedangkan secara istilah taubat adalah kembali kepada Allah Yang Maha Pengampun dan Maha Penyayang. Maka jika seorang dikatakan bertaubat berarti orang tersebut telah kembali ke jalan Allah serta meninggalkan perbuatan dosa. Yang terpenting dari orang yang bertaubat adalah hatinya penuh dengan penyesalan yang sungguh-sungguh. Sedangkan tobat dalam agama Kristen ada dua kata dalam bahasa Ibrani yang menjelaskan tentang pertobatan. Pertama, *Nacham* bentuk *nipchal* dari *nicham*. Hal itu berarti menyesal, meratap, berduka, mengeluh, merintih, dan tergerak oleh belas kasihan, atau untuk bertobat dari perbuatan salah. Kedua, *Shubh* yang berarti membuat perubahan radikal dalam sikap terhadap dosa dari Allah. Juga berarti berbalik, pergi ke arah yang berlawanan. Kata ini menyatakan bahwa pertobatan berarti perubahan dalam arah, dari jalan yang salah ke jalan yang benar.

2. Pandangan tokoh agama Islam terhadap taubat secara umum artinya telah meninggalkan semua apa yang dilarang dalam agama dan kembali kepada apa yang diperintahkan Allah. Seperti dijelaskan dalam hadits Rasulullah SAW, yang diriwayatkan Anas bin Malik *Radhiyallahu 'anhu* bahwa Rasulullah SAW bersabda,

كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَّاءٌ وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ

Artinya: Seluruh anak Adam itu bersalah, dan sebaik-baik yang bersalah adalah mereka yang senantiasa bertaubat.” (HR. At-Tirmidzi dan Ibnu Majah). Dan taubat itu hukumnya wajib bagi umat Islam, seperti dijelaskan dalam QS. Ali Imran ayat 133. Sedangkan pandangan tokoh agama Kristen terhadap tobat artinya peralihan atau perubahan dari kehidupan lama. Adapun kehidupan lama maksudnya dulunya hidup dalam kegelapan dalam dosa, lalu manusia tinggalkan semua itu dan mengambil satu keputusan untuk berubah kembali di jalan yang benar. Tobat itu kembali pada terang yaitu menerima Yesus sebagai Tuhan dan juru selamat. Selanjutnya manusia terus di jalan itu tidak kembali pada kehidupan lama, jika kembali lagi kepada kehidupan yang lama berarti pertobatannya belum benar. Manusia harus betul-betul menyadari itu, kalau sudah bertobat maka manusia harus betul-betul menyesali semua yang sudah dilakukannya dan berjanji tidak mengulangi perbuatan tersebut, jika tidak maka manusia itu telah melukai hati Tuhan

seperti dijelaskan dalam Alkitab bahwa Matius 4: 17 “Bertobatlah, sebab kerajaan sudah dekat”.

## **B. Saran**

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Desa Bandar Khalipah bahwa taubat itu wajib bagi agama Islam maupun Kristen maka laksanakanlah, sebab kematian itu tidak menunggu apapun, setiap yang bernyawa pasti akan menemukan kematian. Maka mintalah bimbingan atau pelajaran tentang taubat ini kepada tokoh-tokoh agama sebab merekalah yang memahami tentang taubat tersebut.
2. Kepada mahasiswa jurusan Studi Agama-Agama, penulis menyarankan untuk melakukan pengkajian lebih dalam dan wawasan mengenai penelitian ini, sehingga memotivasi masyarakat-masyarakat yang belum baik menjadi baik. Karena dakwah tidak mesti hanya lisan saja tetapi tulisan juga dapat menjadi dakwah.
3. Kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam agar memperbanyak referensi buku mengenai Taubat dalam Islam maupun Taubat dalam Kristen.